

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. E-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati diimplementasikan dalam dua format, yaitu Computer-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Komputer) dan Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web). Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didik harus memiliki akun *e-learning* yang dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran melalui aplikasi. Setiap siswa dan siswi mengunjungi alamat web MAN 2 Pati, yaitu <http://man2pati.e-ujian.id> kemudian selanjutnya masuknya menggunakan E-mail dan Sandinya masing-masing. Strategi pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati meliputi: 1) Guru menggunakan model pembelajaran *e-learning*, siswa didorong untuk lebih banyak belajar mandiri dengan menemukan sendiri materi-materi yang dipelajari melalui media online dari internet, 2) Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar digital seperti: PPT, TV Smart, Android, e-book, perpustakaan online, film dari Youtube, Khots dan Smart I Board dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas digital, 3) Penilaian dilaksanakan guru dengan memanfaatkan aplikasi Quisis dan google formulir serta memita siswa untuk mencari jawaban secara online di google atau e-book dan sumber lainnya.
2. Faktor pendukung pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pati meliputi: ketersediaan sarana dan prasarana digital, tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang IT, kemampuan siswa untuk mengoperasikan perangkat komputer/handphone dan tersedianya jaringan internet yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: sumber Daya Guru belum seluruhnya memiliki kompetensi di bidang IT yang mahir, besarnya alokasi biaya perawatan sarana dan prasarana kelas digital, listrik yang

terkadang padam, siswa lebih mudah untuk terpengaruh peyebaran pornografi yang akan merusak moral, berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung di Bapak/Ibu guru dan jaringan internet yang terkadang eror.

3. Siswa di MAN 2 Pati memiliki kemampuan literasi digital yang tergolong baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka mampu mengelola dan menggunakan perangkat digital dengan baik, serta dapat mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Untuk menjawab dan memecahkan suatu permasalahan, siswa memiliki kemampuan siswa dalam membuat produk belajar yang dipresentasikan dalam bentuk *makalah, video, web, blog, PPT atau vlog*, siswa mampu menghasilkan karya dalam bidang literasi yang baik di bidang literasi membaca dan menulis dan siswa menjadi lebih kreatif sehingga hasil belajar meningkat

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis ini menunjukkan bahwa pemanfaatan E-learning untuk meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam di MAN 02 Pati tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga menggabungkan prinsip-prinsip teori pembelajaran yang relevan untuk mendukung pemahaman yang lebih dalam tentang agama Islam secara kontekstual dan inklusif.

2. Implikasi Praktis

Pemanfaatan E-learning untuk meningkatkan literasi digital dalam pendidikan agama Islam di MAN 02 Pati memberikan implikasi praktis yang luas, memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pendidikan, pengembangan keterampilan digital yang kuat, serta mendukung kolaborasi yang erat antara siswa, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Mengacu pada rangkuman di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya di bidang IT sehingga konten atau bahan ajar yang disampaikan menjadi lebih menarik
2. Guru hendaknya mengingatkan kepada siswa agar tidak lupa dalam pelaksanaan pembelajaran untuk membawa HP Android/Laptop
3. Kepala madrasah hendaknya mampu untuk mengusahakan power bank yang besar sehingga ketika ada listrik padam pembelajaran digital masih berjalan dengan baik
4. Siswa yang belum menguasai IT hendaknya bisa belajar dengan teman lainnya yang sudah mampu menguasai IT.

